

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Dasar Penelitian

Metode yang menjadi dasar penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian korelasional. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian korelasional merupakan penelitian hubungan antara suatu variabel atau beberapa variabel dengan dengan variabel lain (Winarni, 2011 dalam Wahyuni, Dalifa & Abdul 2017)

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Dinamakan variabel karena ada variasinya, misalnya motivasi atau persepsi dapat juga dikatakan sebagai variabel karena dari sekelompok orang tertentu memiliki variasi, jadi bila peneliti akan memilih variabel penelitian yang dimiliki oleh orang, objek maupun bidang kegiatan dan keilmuan tentu memiliki jawaban yang bervariasi (Sugiyono, 2018). Kerlinger (dikutip oleh Sugiyono 2018) mengatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, merupakan suatu nilai yang berbeda-beda (*different values*) dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Variabel Dependen: Kecemasan menghadapi persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun
2. Variabel Independen: Pengetahuan tentang risiko persalinan

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dari variabel yang diteliti merupakan pengertian dasar dari satu variabel dependen dan beberapa variabel yang memengaruhi variabel dependen tersebut.

#### **3.3.1. Kecemasan menghadapi persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun**

Kecemasan menghadapi persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun merupakan suatu reaksi emosional yang ditandai dengan adanya perasaan takut dan kegelisahan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi dalam hal ini perasaan yang dirasakan ibu berusia di atas 35 tahun ketika menghadapi persalinan anak pertamanya. Kecemasan ini akan diukur dengan menggunakan skala kecemasan yang disusun berdasarkan ciri-ciri kecemasan yaitu ciri-ciri fisik, *behavioral*, kognitif. Semakin tinggi skor skala kecemasan maka semakin tinggi kecemasan dan sebaliknya.

#### **3.3.2. Pengetahuan tentang risiko persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas usia 35 tahun**

Pengetahuan tentang risiko persalinan anak pertama pada ibu yang berusia di atas 35 tahun adalah mengetahui dan memahami tentang persalinan

yang meliputi, pengertian persalinan, tahapan persalinan, tanda-tanda persalinan sudah dekat, tanda-tanda persalinan dan risiko-risiko persalinan di atas 35 tahun.

### **3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan (Hadi, 2001). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil berusia di atas 35 tahun, merupakan kehamilan anak pertama dan minimal menempuh pendidikan terakhir SMA. Menurut Notoatmodjo (dalam Corneles & Frederika, 2015) pendidikan seseorang memengaruhi tingkat pengetahuan orang tersebut. Kemampuan seseorang untuk menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel atau contoh merupakan sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu dalam penelitian (Hadi, 2001). Apabila sekedar sebagai acuan-ancuan dan subjek kurang dari 100, maka lebih baik subjek diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini pengambilan data sampel subjek dilakukan dengan cara Purposif (*purposive sampling*) yakni pengambilan data dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2018).

### 3.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan skala, yaitu untuk mengetahui tinggi rendahnya kecemasan ibu hamil anak pertama berusia di atas 35 tahun menghadapi persalinan dan tes pengetahuan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang persalinan secara umum dan risiko persalinan bagi ibu hamil berusia diatas 35 tahun.

#### 3.5.1. *Blueprint* dan cara penilaian skala kecemasan ibu hamil

Skala kecemasan ibu hamil terdiri dari tiga ciri-ciri kecemasan yaitu fisik, *behavioral* dan kognitif. Pada skala tersebut terdapat empat kategori pilihan yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Masing-masing item skor tertinggi yang diberikan adalah empat dan skor terendah yang diberikan adalah satu. Respon sangat sesuai (SS) diberikan skor empat sedangkan respon Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor satu. *Blueprint* skala kecemasan ibu hamil dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kecemasan Ibu Hamil**

Ciri-ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Fisik	5	5	10
<i>Behavioral</i>	4	4	8
Kognitif	4	4	8
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

### 3.5.2. *Blueprint* dan cara penilaian pengetahuan tentang risiko persalinan

Tes pengetahuan tentang risiko persalinan terdiri dari pemahaman tentang pengetahuan persalinan secara umum dan pengetahuan tentang risiko persalinan di atas 35 tahun. Pada tes tersebut terdapat dua kategori pilihan yaitu Benar dan Salah masing-masing item skor tertinggi yang diberikan adalah satu dan skor terendah yang diberikan adalah nol. Respon Benar diberikan skor satu dan respon Salah diberikan skor nol. *Blueprint* tes pengetahuan tentang persalinan dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2. *Blueprint* Tes Pengetahuan tentang Persalinan**

Ciri-ciri	Total
Pengetahuan tentang Persalinan	11
Pengetahuan tentang Risiko Persalinan di atas 35 Tahun	11
<b>Total</b>	<b>22</b>

## 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

### 3.6.1. Validitas dan reliabilitas skala kecemasan ibu hamil

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dimana suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya (Arikunto, 2006). Validitas skala kecemasan ibu hamil diukur

menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* dan *Part Whole*. Teknik ini bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan atau item mampu mengungkapkan faktor yang diukur (Miftahuddin & Fithriana, 2008) Kemudian, reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menentukan apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk nantinya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dinyatakan baik (Arikunto, 2006). Teknik reliabilitas yang digunakan yaitu satu kali pengukuran dengan teknik *Alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*.

### **3.6.2. Validitas dan reliabilitas pengetahuan tentang persalinan**

Validitas yang digunakan dalam tes pengetahuan tentang persalinan adalah *content validity* (validitas isi). Djamar (dikutip oleh Wenno, 2014) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang ditentukan dengan analisis rasional pada isi instrumen, kisi-kisi instrumen yang dinilai berdasarkan pertimbangan ahli pada bidang yang diukur dan dinilai. Proses menghitung validitas tidak berdasarkan perhitungan statistik, dengan kata lain validitas isi dilihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai instrumen pengukuran. Kemudian teknik reliabilitas yang digunakan yaitu satu kali pengukuran dengan teknik *Alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengelolah data yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, di mana korelasi ini digunakan untuk membuktikan hipotesa kedua variabel dan mencari hubungan kedua variabel (Wenno, 2014)